

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi Covid-19. Variabel dependen dari penelitian adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sementara itu, variabel independen dari penelitian adalah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial.

Kajian penelitian menggunakan data sekunder berupa *annual report* yang diterbitkan dan dipublikasikan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 serta database *Bloomberg*. Jumlah sampel akhir yang digunakan sebanyak 38 sampel perusahaan perbankan pada tahun 2020-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE; sedangkan dewan komisaris, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menyiratkan bahwa hanya komite audit yang mempengaruhi pengembalian ekuitas. Artinya, keberadaan komite audit akan memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak pada *Return on Equity*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan Perbankan, Pandemi COVID-19, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA, ROE